

PENGARUH EDUKASI DIGITAL PODCAST YOUTUBE TERHADAP *GROWTH MINDSET* SISWA SMA NEGERI 21 MEDAN

Dewi Rahayu^{1*}, Syahfitri², Karmila Purba³, Fince Tinus Waruwu⁴, Fadlina⁵

Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Budi Darma

Email: dewirahayuubd@gmail.com

Abstrak

Generasi Z saat ini berada dalam risiko stagnasi pola pikir akibat penggunaan gawai yang didominasi oleh konten hiburan pasif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh edukasi digital melalui media podcast YouTube terhadap pembentukan growth mindset (pola pikir bertumbuh) siswa SMA Negeri 21 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain One Group Pretest-Posttest terhadap sampel sebanyak 31 siswa kelas XI. Intervensi dilakukan dengan pemaparan konten podcast pengembangan diri oleh Sherly Annavita Rahmi. Hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan kenaikan nilai rata-rata dari 46,61 pada saat pretest menjadi 54,8 pada saat posttest, dengan peningkatan sebesar 8,19 poin. Analisis statistik inferensial menggunakan Uji T menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 15,88 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,696 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa edukasi digital melalui podcast YouTube berpengaruh sangat signifikan terhadap peningkatan growth mindset (pola pikir bertumbuh) siswa. Dengan demikian, pemanfaatan platform digital secara strategis menjadi instrumen penting dalam pengembangan karakter dan kognitif di era pendidikan modern.

Kata Kunci: Edukasi Digital, YouTube, Growth Mindset (Pola Pikir Bertumbuh), Generasi Z

Abstract

Generation Z is currently at risk of mindset stagnation due to digital device usage dominated by passive entertainment content. This study aims to evaluate the impact of digital education via YouTube podcasts on the development of a growth mindset among students at SMA Negeri 21 Medan. This research employed a quantitative approach with a One-Group Pretest-Posttest design, involving a sample of 31 eleven-grade students. The intervention featured a self-development podcast by Sherly Annavita Rahmi. Descriptive results indicated a significant increase in the average score from 46.61 during the pretest to 54.8 during the posttest, reflecting an enhancement of 8.19 points. Inferential statistical analysis using the T-Test yielded a t_{value} of 15.88, which exceeds the t_{table} value of 1.696 at a significance level of $\alpha = 0,05$. This confirms that digital education via YouTube podcasts has a highly significant effect on increasing students' growth mindset. Thus, the strategic utilization of digital platforms serves as an essential instrument for character and cognitive enhancement in the modern educational landscape.

Keywords: Digital Education, YouTube Podcast, Growth Mindset, Generation Z.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan terhadap pola kehidupan dan perilaku belajar remaja. Gawai yang seharusnya dapat berfungsi sebagai gerbang untuk memperoleh pengetahuan dan mengembangkan kapasitas diri, dalam praktiknya juga banyak digunakan siswa untuk mengakses berbagai konten hiburan. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya mengarahkan penggunaan teknologi digital agar tidak hanya berorientasi pada konsumsi hiburan, tetapi juga mendukung perkembangan akademik,

sosial, dan personal siswa. Dalam konteks pendidikan, media digital seperti video dan *vlog* telah berkembang sebagai sumber belajar yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik. Tinjauan sistematis Hassan (2023), misalnya, menunjukkan bahwa *educational vlogging* memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran dan bahwa siswa maupun guru pada umumnya menunjukkan sikap positif terhadap penggunaan *vlog* sebagai media pendidikan. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital secara terarah menjadi penting, khususnya untuk mendukung pengembangan karakter dan pola pikir siswa.

Salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan pada peserta didik adalah *growth mindset* atau pola pikir bertumbuh, yaitu keyakinan bahwa kemampuan dan kecerdasan dapat dikembangkan melalui usaha, strategi yang tepat, ketekunan, dan proses belajar. Konsep ini menjadi penting karena siswa yang memiliki pola pikir bertumbuh cenderung memandang tantangan sebagai kesempatan untuk belajar dan kegagalan sebagai bagian dari proses pengembangan kemampuan. Kajian mutakhir menunjukkan bahwa *growth mindset* telah menjadi salah satu fokus penting dalam penelitian pendidikan dan psikologi pendidikan. Jiang, Mueller, dan Paley (2023), melalui *systematic review*, menunjukkan bahwa intervensi *growth mindset* telah digunakan untuk mendukung berbagai luaran sosial-emosional pada anak dan remaja. Sementara itu, Scherer dan Campos (2022) melalui *item-level meta-analysis* menunjukkan pentingnya pengukuran yang tepat terhadap keyakinan individu mengenai kemampuan dan kecerdasan dalam penelitian pendidikan. Dengan demikian, pengembangan dan pengukuran *growth mindset* pada siswa merupakan bidang kajian yang relevan dalam konteks pendidikan masa kini.

Perkembangan penelitian juga menunjukkan bahwa intervensi *growth mindset* telah dilakukan melalui berbagai pendekatan pendidikan. Porter et al. (2022), misalnya, menunjukkan bahwa intervensi *growth mindset* yang diberikan melalui guru dapat memberikan manfaat terhadap pencapaian siswa pada masa awal remaja. Selain itu, Burnette et al. (2022) melalui *systematic review* dan *meta-analysis* menunjukkan bahwa efektivitas intervensi *growth mindset* dapat dipengaruhi oleh karakteristik peserta, mekanisme intervensi, dan kondisi pelaksanaannya. Temuan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas intervensi *growth mindset* tidak dapat dilepaskan dari bagaimana, kepada siapa, dan melalui media apa intervensi tersebut diberikan. Di sisi lain, Macnamara dan Burgoyne (2023) melalui *systematic review* dan *meta-analysis* memberikan catatan kritis bahwa pengaruh intervensi *growth mindset* terhadap pencapaian akademik siswa cenderung kecil dan perlu ditafsirkan secara hati-hati. Temuan yang lebih baru dari Gazmuri (2025) bahkan menunjukkan bahwa studi dengan kualitas metodologis yang lebih kuat cenderung menemukan pengaruh yang sangat kecil atau tidak bermakna terhadap pencapaian akademik. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai intervensi *growth mindset* masih terbuka untuk dikembangkan, terutama melalui bentuk intervensi dan media yang berbeda.

Salah satu alternatif yang potensial adalah pemanfaatan media podcast berbasis YouTube sebagai media edukasi digital. Podcast memungkinkan penyampaian informasi melalui narasi yang relatif personal, sedangkan YouTube memberikan tambahan unsur visual yang dapat memperkuat pengalaman audiens dalam menerima pesan. Penelitian mengenai podcast dalam pendidikan juga menunjukkan potensinya sebagai media pembelajaran. Khoiriyah, Ummah, dan Hidayani (2025), melalui *systematic literature*

review, menemukan bahwa podcast memiliki potensi dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik, meskipun sebagian besar kajian yang dianalisis masih berfokus pada pembelajaran bahasa. Sementara itu, kajian Hassan (2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan konten video dan *vlog* dalam pendidikan telah berkembang, tetapi penggunaannya lebih banyak diteliti dalam konteks pembelajaran dibandingkan sebagai media intervensi untuk membentuk aspek psikologis atau pola pikir siswa.

Berdasarkan perkembangan penelitian tersebut, terdapat *research gap* yang masih perlu dikaji. Penelitian mengenai *growth mindset* telah berkembang melalui berbagai bentuk intervensi, tetapi bukti mengenai efektivitasnya masih menunjukkan hasil yang beragam. Di sisi lain, penelitian mengenai podcast, *vlog*, dan YouTube lebih banyak mengkaji penggunaannya sebagai media pembelajaran, keterlibatan siswa, atau peningkatan hasil belajar. Dengan demikian, masih terbatas penelitian yang secara khusus mengintegrasikan edukasi digital melalui podcast YouTube sebagai media intervensi untuk meningkatkan *growth mindset* siswa sekolah menengah atas. Kesenjangan tersebut menjadi semakin penting karena siswa SMA merupakan kelompok yang sangat dekat dengan penggunaan media digital dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini mencoba mengisi kesenjangan tersebut dengan menguji apakah konten digital yang bersifat edukatif dan inspiratif dapat digunakan bukan hanya untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk mendorong perubahan pola pikir siswa.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penggunaan podcast YouTube sebagai media edukasi digital yang secara khusus diarahkan untuk meningkatkan *growth mindset* siswa SMA. Penelitian ini menggunakan konten podcast Sherly Annavita Rahmi yang memiliki karakter narasi mengenai pengembangan diri, motivasi, tantangan, dan dinamika kehidupan generasi muda. Dengan pendekatan tersebut, YouTube diposisikan bukan sekadar sebagai media hiburan atau sumber informasi, tetapi sebagai media intervensi edukatif yang dapat digunakan untuk mendukung pengembangan karakter dan pola pikir siswa. Berbeda dari penelitian terdahulu yang banyak menguji *growth mindset* melalui program pembelajaran atau intervensi psikologis secara langsung, penelitian ini mengeksplorasi penggunaan konten digital yang dekat dengan keseharian siswa sebagai alternatif intervensi.

Untuk menguji efektivitas intervensi tersebut, penelitian ini menggunakan desain One Group Pretest–Posttest Design dengan mengukur *growth mindset* siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi digital melalui podcast YouTube. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi digital melalui podcast YouTube terhadap peningkatan *growth mindset* siswa SMA Negeri 21 Medan. Berdasarkan tujuan tersebut, hipotesis penelitian yang diajukan adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan edukasi digital melalui podcast YouTube terhadap peningkatan *growth mindset* siswa SMA Negeri 21 Medan.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai penerapan konsep *growth mindset* dalam ekosistem pendidikan digital, khususnya melalui pemanfaatan media podcast berbasis YouTube. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi sekolah, guru, dan guru bimbingan dan konseling dalam memanfaatkan konten digital edukatif sebagai salah satu alternatif kegiatan pengembangan karakter, literasi digital, dan penguatan pola pikir siswa. Penelitian ini juga dapat menjadi pijakan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan intervensi *growth mindset*

berbasis media digital dengan desain penelitian yang lebih kuat dan melibatkan kelompok pembandingan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen One-Group Pretest-Posttest (O1 X O2) dengan teknik analisis data statistik deskriptif dan inferensial. Subjek penelitian adalah 31 siswa kelas XI SMA Negeri 21 Medan pada 14 Januari 2025. Angket terdiri dari 15 pernyataan yang berdasarkan indikator *growth mindset* (pola pikir bertumbuh) dengan skala Likert 1-4 (Tidak setuju, Ragu-ragu, Setuju, dan Sangat Setuju).

Tabel 1. Dimensi *growth mindset* siswa.

Aspek yang diukur	Aspek yang diukur
1.Efektivitas YouTube untuk motivasi mandiri.	9.YouTube sebagai solusi kendala belajar di SMA 21 Medan.
2.Kesadaran kecerdasan dapat ditingkatkan melalui usaha (Sherly Annavita).	10.Keterbukaan terhadap kritik pasca menonton podcast.
3.Motivasi mencoba hal baru pasca menonton self-growth.	11.Bakat hanyalah awal, konsistensi adalah kunci.
4.Kegagalan sebagai bagian dari proses sukses.	12.Optimisme menghadapi masa depan.
5.Dorongan mengurangi waktu "mager" (malas).	13.Kesetujuan prioritas gawai untuk edukasi daripada hiburan semata.
6.Audio-visual memudahkan perubahan pola pikir dibanding ceramah.	14.Kesadaran bahwa musuh terbesar adalah rasa malas.
7.Tantangan sekolah sebagai peluang belajar.	15.Karakter dibentuk oleh pola pikir bertumbuh.
8.Menghargai proses pengorbanan (sacrifice).	

Alur penelitian yang dilakukan yaitu: (1) Pre-test (O1): Memberikan kuesioner 15 pernyataan yang telah kita susun sebelumnya kepada siswa untuk mengukur skor *growth mindset* awal. (2) Treatment (X): Memberikan edukasi digital berupa penayangan podcast YouTube Sherly Annavita Rahmi; (3) Post-test (O2): Memberikan kembali kuesioner yang sama setelah siswa menonton video untuk melihat perubahan skor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

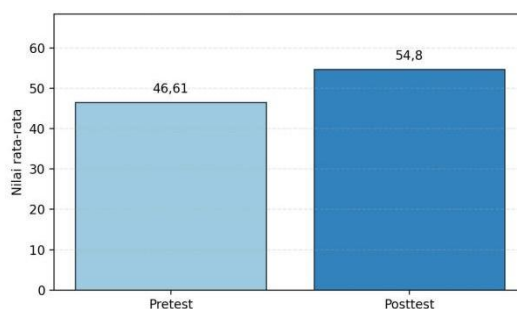
Hasil

Berikut hasil analisis deskriptif untuk menghitung nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 1. Hasil Nilai Rata-Rata Pest-test dan Post-test

Kategori Data	Skor Rata-rata Keseluruhan	Status
Pre-test (O1)	46,61	Kategori Sedang
Post-test (O2)	54,80	Kategori Tinggi
Selisih Peningkatan (Gain)	8,19	Meningkat Signifikan

Berikut grafik perbandingan sebelum dan sesudah siswa menonton podcast edukasi *growth mindset* di YouTube.



Gambar 1. Perbandingan Hasil Rata-Rata Pre-test dan Post-test

Melalui tabel 1 dan gambar 1 di atas, menunjukkan bahwa terjadi kenaikan yang signifikan sebesar 8,19 poin. Angka ini membuktikan secara statistik bahwa hipotesis diterima, edukasi digital melalui podcast YouTube memberikan pengaruh yang besar terhadap perubahan pola pikir siswa.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menggunakan uji t , diperoleh nilai t hitung sebesar 15,88. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (df) = 31, yaitu sebesar 1,696. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t hitung (15,88) > t tabel (1,696). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari edukasi digital melalui podcast YouTube terhadap peningkatan *growth mindset* siswa SMA Negeri 21 Medan. Dengan kata lain, pemberian edukasi digital melalui podcast YouTube mampu memberikan perubahan positif terhadap *growth mindset* siswa setelah mengikuti intervensi. Besarnya nilai t hitung yang jauh melebihi t tabel juga menunjukkan bahwa perbedaan *growth mindset* siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi digital melalui podcast YouTube secara statistik tidak terjadi secara kebetulan, sehingga intervensi yang diberikan dapat dinyatakan berpengaruh terhadap peningkatan *growth mindset* siswa SMA Negeri 21 Medan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan *growth mindset* siswa setelah diberikan edukasi digital melalui podcast YouTube. Berdasarkan hasil analisis terhadap 15 butir pernyataan, skor rata-rata *growth mindset* meningkat dari 46,61 pada *pre-test* menjadi 54,80 pada *post-test*, atau mengalami peningkatan sebesar 8,19 poin. Peningkatan tersebut kemudian diperkuat oleh hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 15,88 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,696 pada $\alpha = 0,05$ dan $df = 31$. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *growth mindset* sebelum dan sesudah pemberian intervensi. Temuan ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi digital melalui podcast YouTube berkaitan dengan peningkatan *growth mindset* siswa SMA Negeri 21 Medan. Namun demikian, karena penelitian menggunakan desain *one-group pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol, temuan ini perlu dipahami sebagai bukti adanya perubahan setelah intervensi, bukan sebagai bukti kausal yang sepenuhnya bebas dari pengaruh faktor lain.

Pada kondisi awal, respons siswa terhadap sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan menghadapi tantangan, mengatasi kegagalan, mengurangi kecenderungan menyerah, dan menggunakan YouTube sebagai sarana pengembangan diri masih relatif rendah. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa sebagian siswa belum sepenuhnya memiliki keyakinan

bahwa kemampuan dapat dikembangkan melalui usaha dan proses. Secara konseptual, kondisi tersebut relevan dengan perspektif *growth mindset*, yaitu keyakinan bahwa kemampuan dan karakteristik individu bersifat dapat berkembang. Penelitian mengenai intervensi *growth mindset* pada remaja menunjukkan bahwa perubahan keyakinan mengenai kemampuan dapat menjadi sasaran intervensi pendidikan, meskipun besarnya efek dapat berbeda menurut karakteristik peserta didik, konteks sekolah, dan bentuk intervensinya (Burnette et al., 2023; Jiang et al., 2023). Dengan demikian, perubahan respons siswa dalam penelitian ini dapat dipahami sebagai indikasi perubahan keyakinan mengenai kemampuan dan usaha, bukan semata-mata perubahan motivasi sesaat.

Peningkatan respons pada butir yang berkaitan dengan keberanian menghadapi tantangan dan cara memandang kegagalan juga sejalan dengan prinsip dasar *growth mindset*. Siswa dengan pola pikir bertumbuh diharapkan lebih mampu memandang kesulitan sebagai bagian dari proses belajar dan tidak langsung menginterpretasikan kegagalan sebagai bukti keterbatasan kemampuan. Penelitian Porter et al. (2022) menunjukkan bahwa intervensi *growth mindset* yang diberikan dalam konteks sekolah dapat memberikan manfaat bagi siswa, terutama ketika keyakinan mengenai kemampuan didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif. Temuan tersebut penting untuk menafsirkan hasil penelitian ini karena perubahan *growth mindset* tidak hanya bergantung pada pesan yang diterima siswa, tetapi juga pada kesempatan siswa untuk menerapkan keyakinan tersebut dalam lingkungan belajar sehari-hari. Bahkan, Yeager et al. (2022) menunjukkan bahwa dukungan konteks sekolah dan pola pikir guru berperan dalam menentukan sejauh mana intervensi *growth mindset* dapat berkembang dan dipertahankan.

Peningkatan skor setelah siswa memperoleh edukasi melalui podcast YouTube juga menunjukkan adanya potensi media digital sebagai sarana penyampaian pesan pengembangan diri. YouTube memiliki karakteristik yang memungkinkan siswa mengakses konten secara fleksibel melalui kombinasi unsur suara, gambar, ekspresi, dan narasi. Hassan (2023), melalui *systematic review* terhadap 60 penelitian, menunjukkan bahwa penggunaan *vlog* dalam pendidikan telah berkembang dan secara umum siswa serta guru menunjukkan sikap positif terhadap pemanfaatan konten video untuk tujuan pendidikan. Temuan tersebut mendukung pemanfaatan YouTube sebagai lingkungan belajar alternatif, meskipun penelitian Hassan lebih banyak berfokus pada penggunaan *vlog* untuk pembelajaran dan belum secara khusus menguji perubahan *growth mindset*. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperluas pemanfaatan media video dari sekadar penyampaian materi pembelajaran menuju kemungkinan penggunaannya sebagai media pengembangan pola pikir siswa.

Podcast sebagai bagian dari ekosistem media digital juga memiliki potensi untuk memperluas akses siswa terhadap sumber belajar. Kajian sistematis mengenai penggunaan podcast dalam pendidikan menunjukkan bahwa podcast telah digunakan dalam berbagai jenjang pendidikan dan secara umum memberikan manfaat terhadap pengalaman serta pemahaman belajar peserta didik (Ahmad Shahrizal et al., 2022). Kajian yang lebih baru mengenai penggunaan podcast juga menunjukkan adanya peningkatan penelitian mengenai podcast sebagai media pembelajaran dan manfaatnya terhadap keterlibatan serta motivasi belajar, walaupun sebagian besar penelitian masih berfokus pada keterampilan akademik tertentu. Oleh karena itu, temuan penelitian ini memberikan arah pengembangan yang berbeda, yaitu memanfaatkan konten podcast berbasis YouTube untuk mendukung aspek

psikologis dan pengembangan pola pikir siswa.

Secara lebih khusus, perubahan respons siswa dapat dikaitkan dengan karakter pesan dalam podcast yang menekankan usaha, konsistensi, keberanian menghadapi kegagalan, dan pentingnya proses dalam mencapai tujuan. Pesan-pesan tersebut memiliki kesesuaian dengan prinsip *growth mindset* karena menggeser orientasi siswa dari pandangan bahwa kemampuan merupakan sesuatu yang tetap menuju keyakinan bahwa kemampuan dapat dikembangkan melalui proses. Namun, interpretasi ini perlu ditempatkan secara proporsional. Penelitian ini belum mengisolasi komponen tertentu dari podcast, seperti narasi, figur narasumber, kualitas visual, durasi tayangan, atau pesan motivasional, sehingga belum dapat ditentukan komponen mana yang paling berkontribusi terhadap peningkatan skor *growth mindset*. Dengan demikian, podcast YouTube dalam penelitian ini lebih tepat dipandang sebagai suatu paket intervensi edukatif digital.

Temuan penelitian ini memperoleh dukungan dari penelitian mutakhir mengenai intervensi *growth mindset* berbasis digital. Ball et al. (2025) menguji intervensi *growth mindset* berbasis video secara daring pada remaja berusia 14–18 tahun. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan pada ukuran *personality mindset*, meskipun efek terhadap luaran psikologis lainnya terbatas dan tidak seluruh efek tetap signifikan setelah koreksi statistik. Temuan tersebut menarik karena menunjukkan bahwa media berbasis video memiliki kemungkinan untuk memengaruhi aspek *mindset*, tetapi efek intervensi tidak selalu seragam pada semua variabel. Dengan demikian, peningkatan skor *growth mindset* dalam penelitian ini memberikan bukti empiris tambahan dalam konteks siswa SMA di Indonesia, tetapi tetap perlu diuji melalui desain eksperimen yang lebih kuat dan periode tindak lanjut yang lebih panjang.

Hasil penelitian ini juga perlu ditempatkan dalam perdebatan mengenai efektivitas intervensi *growth mindset*. Burnette et al. (2023) menunjukkan melalui *systematic review* dan *meta-analysis* bahwa efektivitas intervensi *growth mindset* dapat dipengaruhi oleh siapa yang menerima intervensi, bagaimana intervensi diberikan, serta mekanisme psikologis yang mendasarinya. Sementara itu, Macnamara dan Burgoyne (2023) menemukan bahwa pengaruh intervensi *growth mindset* terhadap pencapaian akademik secara keseluruhan cenderung lebih terbatas daripada klaim awal mengenai manfaat yang besar. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini tidak sebaiknya diinterpretasikan bahwa podcast YouTube secara umum pasti meningkatkan prestasi akademik siswa. Temuan penelitian ini lebih spesifik menunjukkan adanya peningkatan pada konstruk *growth mindset* setelah pemberian intervensi.

Dalam konteks penelitian ini, peningkatan sebesar 8,19 poin dapat dipandang sebagai perubahan yang secara statistik bermakna dan relevan dengan tujuan intervensi. Akan tetapi, signifikansi statistik tidak secara otomatis menunjukkan bahwa perubahan tersebut sepenuhnya disebabkan oleh podcast YouTube atau bahwa perubahan tersebut akan bertahan dalam jangka panjang. Faktor lain, seperti pengalaman belajar siswa selama penelitian, interaksi dengan guru dan teman sebaya, kondisi psikologis siswa, atau efek pengulangan pengukuran, masih mungkin memberikan kontribusi terhadap perubahan skor. Oleh karena itu, hasil penelitian ini lebih tepat diposisikan sebagai bukti awal mengenai potensi edukasi digital berbasis podcast YouTube dalam mendukung *growth mindset* siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan podcast YouTube dapat menjadi salah satu alternatif media edukasi yang dekat dengan kehidupan digital siswa. Temuan ini sejalan dengan perkembangan penelitian mengenai penggunaan video dan podcast sebagai sumber belajar yang fleksibel dan mudah diakses (Hassan, 2023; Ahmad Shahrizal et al., 2022). Namun, kontribusi utama penelitian ini terletak pada penerapan media tersebut untuk tujuan yang lebih spesifik, yaitu pengembangan *growth mindset*. Dengan demikian, pemanfaatan gawai tidak harus ditempatkan semata-mata sebagai persoalan penggunaan teknologi, tetapi juga sebagai peluang untuk mengembangkan lingkungan belajar digital yang memberikan pesan positif mengenai usaha, ketekunan, tantangan, dan proses pengembangan kemampuan.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa podcast YouTube dapat dipertimbangkan sebagai salah satu media pendukung dalam program pengembangan *growth mindset* di sekolah. Guru, guru bimbingan dan konseling, maupun pengelola program literasi digital dapat memilih dan mengkurasi konten digital yang memuat pesan mengenai ketekunan, pengelolaan kegagalan, keberanian menghadapi tantangan, dan keyakinan terhadap kemampuan untuk berkembang. Namun, penggunaan podcast sebaiknya tidak berhenti pada aktivitas menonton atau mendengarkan secara pasif. Pesan dalam podcast perlu diikuti dengan aktivitas refleksi, diskusi, penugasan, atau penerapan dalam situasi belajar nyata agar keyakinan *growth mindset* memperoleh dukungan dari lingkungan sekolah. Hal ini penting karena penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberlanjutan pengaruh *growth mindset* berkaitan dengan konteks yang mendukung keyakinan tersebut (Yeager et al., 2022; Porter et al., 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh edukasi digital melalui podcast YouTube terhadap *growth mindset* siswa SMA Negeri 21 Medan, dapat disimpulkan bahwa edukasi digital melalui podcast YouTube berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan *growth mindset* siswa. Secara deskriptif, terjadi peningkatan skor rata-rata *growth mindset* dari 46,61 pada saat *pre-test* menjadi 54,80 pada saat *post-test*, sehingga terdapat peningkatan sebesar 8,19 poin setelah siswa diberikan perlakuan berupa edukasi melalui podcast YouTube. Selanjutnya, hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 15,88 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,696 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (df) = 31. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan edukasi digital melalui podcast YouTube terhadap peningkatan *growth mindset* siswa SMA Negeri 21 Medan. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan konten podcast YouTube yang dikemas secara edukatif dan inspiratif dapat menjadi salah satu alternatif media untuk mendukung pengembangan pola pikir bertumbuh siswa. Media audio-visual yang relevan dengan karakteristik generasi digital berpotensi membantu siswa membangun keyakinan bahwa kemampuan dapat dikembangkan melalui usaha, ketekunan, proses belajar, dan kemampuan menghadapi tantangan. Oleh karena itu, edukasi digital melalui podcast YouTube dapat dipertimbangkan sebagai salah satu strategi pendukung dalam kegiatan pembelajaran,

bimbingan dan konseling, maupun program pengembangan karakter dan literasi digital di sekolah.

SARAN

Bagi sekolah, diharapkan dapat mengintegrasikan media edukasi digital seperti podcast ke dalam metode bimbingan konseling atau literasi untuk membangun karakter siswa. Bagi siswa, disarankan untuk lebih selektif dalam menggunakan gawai dengan memperbanyak konsumsi konten yang bersifat edukatif dan pengembangan diri. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain atau memperluas cakupan sampel penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

REFERENCE

- Abubakar, H., & Muhammed, H. B. (2023). A systematic literature review on teaching teachers pedagogy through YouTube video technology. *Journal of Digital Educational Technology*, 3(1), ep2301. <https://doi.org/10.30935/jdet/12839>
- Ahmad Shahrizal, A. Z. S., Rahmatullah, B., Ab Majid, M. H., Mohamad Samuri, S., Hidayanto, A. N., Yas, Q. M., & Purnama, S. (2022). A systematic literature review on the use of podcasts in education among university students. *ASEAN Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 14(1), 222–236.
- Athaya, E. R., & Jaya, C. A. (2026). Pengaruh penggunaan podcast YouTube Podcastacular terhadap minat belajar siswa. *PEDAGOGIC: Indonesian Journal of Science Education and Technology*, 6(3), 486–495. <https://doi.org/10.54373/ijset.v6i3.5769>
- Ball, J., Meiser-Stedman, R., Loades, M., Perkins, A., Bowers, G., Pass, L., Cassidy, J., & Chiu, K. (2025). The efficacy of an online self-administered single session intervention to promote growth mindset in adolescents: A randomised controlled trial. *JCPP Advances*, 6(2), e70026. <https://doi.org/10.1002/jcv2.70026>
- Burnette, J. L., Billingsley, J., Banks, G. C., Knouse, L. E., Hoyt, C. L., Pollack, J. M., & Simon, S. (2022). A systematic review and meta-analysis of growth mindset interventions: For whom, how, and why might such interventions work? *Psychological Bulletin*. <https://doi.org/10.1037/bul0000368>
- Gazmuri, C. (2025). Can growth mindset interventions improve academic achievement? A structured review of the existing evidence. *Review of Education*, 13(2), e70066. <https://doi.org/10.1002/rev3.70066>
- Harapan, A. (2025). Strategi dan dampak implementasi growth mindset dalam pembelajaran: Sebuah systematic literature review. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 10(2), 193–199. <https://doi.org/10.17977/um027v10i22025p193-199>
- Hassan, R. H. (2023). Educational vlogs: A systematic review. *SAGE Open*. <https://doi.org/10.1177/21582440231152403>

- Khoiriyah, N., Ummah, N., & Hidayani, S. (2025). The efficacy of podcast in EFL learning: A systematic literature review. *Tanjungpura Journal of Language Education*. <https://doi.org/10.26418/tjole.v1i2.81709>
- Jiang, X., Mueller, C. E., & Paley, N. (2023). A systematic review of growth mindset interventions targeting youth social–emotional outcomes. *School Psychology Review*, 53(3), 251–272. <https://doi.org/10.1080/2372966X.2022.2151321>
- Laothong Sutthisomboon, S., & Limpapath, P. (2022). Growth mindset intervention in teaching and learning: Meta-analysis. *Journal of Educational Measurement Mahasarakham University*, 28(1).
- Lee, S. E., Pyun, J., Kim, D., & Choi, N. (2026). Growth mindset interventions from childhood to young adulthood: A systematic review and meta-analysis. *Korean Journal of Child Studies*, 47(1), 89–108. <https://doi.org/10.5723/kjcs.2026.47.1.89>
- Macnamara, B. N., & Burgoyne, A. P. (2023). Do growth mindset interventions impact students' academic achievement? A systematic review and meta-analysis with recommendations for best practices. *Psychological Bulletin*, 149(3–4), 133–173. <https://doi.org/10.1037/bul0000352>
- Niode, S., Nurwati, A., Ayuba, H., & Jamia, M. R. (2026). Trend in using podcasts for students listening skills: Systematic literature review. *Solo International Collaboration and Publication of Social Sciences and Humanities*, 4(1). <https://doi.org/10.61455/sicopus.v4i01.502>
- Polat, H. (2023). Instructors' presence in instructional videos: A systematic review. *Education and Information Technologies*, 28, 8537–8569. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11532-4>
- Porter, T., Catalán Molina, D., Cimpian, A., Roberts, S., Fredericks, A., Blackwell, L. S., & Trzesniewski, K. (2022). Growth-mindset intervention delivered by teachers boosts achievement in early adolescence. *Psychological Science*, 33(7), 1086–1096. <https://doi.org/10.1177/09567976211061109>
- Scherer, R., & Campos, D. G. (2022). Measuring those who have their minds set: An item-level meta-analysis of the implicit theories of intelligence scale in education. *Educational Research Review*, 37, 100479. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2022.100479>
- Yeager, D. S., Carroll, J. M., Buontempo, J., Cimpian, A., Woody, S., Crosnoe, R., Muller, C., et al. (2022). Teacher mindsets help explain where a growth-mindset intervention does and doesn't work. *Psychological Science*, 33(1). <https://doi.org/10.1177/09567976211028984>
- Zhang, J. (2022). What characterises an effective mindset intervention in enhancing students' learning? A systematic literature review. *Sustainability*, 14(7), 3811. <https://doi.org/10.3390/su14073811>